

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan unsur 5W+1H serta aspek kelengkapan, akurasi informasi, keseimbangan narasumber, dan bahasa jurnalistik pada pemberitaan kasus Vina Cirebon periode Mei-Agustus 2024 di TribunBengkulu.com, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelengkapan Unsur 5W+1H

Kelengkapan unsur 5W+1H dalam pemberitaan menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kelemahan. Unsur what, when, who, dan how relatif konsisten terpenuhi, sehingga inti peristiwa, waktu, tokoh utama, dan alur peristiwa dapat dipahami pembaca. Namun, unsur where masih kurang konsisten karena ada berita yang tidak menyebutkan lokasi jelas. Unsur why menjadi kelemahan utama karena sebagian besar berita hanya menampilkan klaim sepihak tanpa

uraian analitis mengenai latar belakang atau motif peristiwa. Hal ini membuat pemberitaan belum sepenuhnya mampu memberi pemahaman menyeluruh kepada publik.

2. Kelengkapan. Aspek Akurasi, Keseimbangan Narasumber, dan Bahasa Jurnalistik

Dari segi akurasi informasi, mayoritas berita telah sesuai fakta, tetapi beberapa artikel masih mengandung diksi sensasional dan kurang presisi, sehingga mengurangi akurasi. Dalam hal keseimbangan narasumber, tidak semua berita menghadirkan sudut pandang dari berbagai pihak, terutama pada isu-isu krusial, sehingga prinsip *cover both sides* belum sepenuhnya dijalankan. Sementara itu, penggunaan bahasa jurnalistik secara umum sudah lugas dan komunikatif, namun masih ditemukan diksi emosional atau hiperbolis yang dapat menurunkan obyektivitas dan netralitas berita

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan

saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Tribun Bengkulu

Perlu meningkatkan ketelitian dalam aspek akurasi berita, misalnya dengan melakukan verifikasi silang dan mencantumkan sumber data yang lebih valid agar tidak menimbulkan keraguan di kalangan pembaca. Sebaiknya memperkuat prinsip *cover both side*, dengan menghadirkan keterangan dari berbagai pihak terkait, termasuk aparat hukum, keluarga korban, pihak terdakwa, maupun pakar hukum. Hal ini penting untuk menjaga keberimbangan berita dan menghindari kesan keberpihakan. Penggunaan bahasa jurnalistik perlu lebih dikontrol agar tetap netral, lugas, dan faktual. Hindari diksi hiperbolis atau emosional yang dapat mengurangi profesionalitas media. Redaksi dapat melakukan evaluasi rutin internal terkait penerapan kaidah jurnalistik, sehingga kesalahan teknis maupun kelemahan dalam penyajian berita dapat diminimalisir.

2. Bagi Praktisi Jurnalistik

Penelitian ini menjadi pengingat bahwa penerapan kaidah jurnalistik tidak hanya sebatas tuntutan teknis, tetapi juga menyangkut kredibilitas dan kepercayaan publik. Oleh karena itu, wartawan perlu terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan jurnalistik, khususnya dalam hal penulisan berita investigatif, verifikasi fakta, dan penggunaan bahasa yang sesuai kode etik. Praktisi perlu mengedepankan prinsip *responsibility of the press*, yakni menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan lainnya dalam pemberitaan kasus sensitif seperti kasus Vina Cirebon.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis kaidah jurnalistik di satu media lokal (Tribun Bengkulu). Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan pemberitaan di media lokal dan nasional, sehingga dapat diperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai kualitas penerapan kaidah jurnalistik di

Indonesia. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode analisis framing atau analisis wacana kritis untuk menggali lebih dalam bagaimana konstruksi media membentuk persepsi publik terhadap kasus-kasus besar. Bagi mahasiswa jurnalistik atau komunikasi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi sekaligus motivasi untuk terus mengkaji etika, kaidah, dan praktik jurnalistik dalam konteks dinamika media digital saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Jurnal

- Anggreswari, N. P. Y., & Puteri, G. I. P. (2021). Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara. com. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 207-223.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Puspitasari, E. (2017). Karakteristik bahasa jurnalistik dalam artikel surat kabar priangan. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-11.
- Nisa, N. L. (2011). *Penerapan Objektivitas Pemberitaan Konflik Keistimewaan Yogyakarta di Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*
- Joseph R. Dominick, *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age* (New York: McGraw-Hill, 2011),
- Maspuroh, U., Putri, N. K., & Putri, A. N. (2023). Analisis Peran Bahasa Jurnalistik pada Media Massa Kompas. Com Sebagai Upaya Pembinaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2115-2123.
- Maspuroh, U., Putri, N. K., & Putri, A. N. (2023). Analisis Peran Bahasa Jurnalistik pada Media Massa Kompas. Com Sebagai Upaya Pembinaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2115-2123.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi massa. *Komunikasi Massa*.

- Putri, E. K. P., Prakosa, F. A., Mola, M. S. R., Haspiaini, N., Setyowati, R. M., & Aladdin, Y. A. (2024). *Buku Ajar Dasar-Dasar Jurnalistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Ginting, L. S. D. B. (2020). *Jurnalistik "Kemahiran Berbahasa Produktif"*. Guepedia.
- Putri, A. A., Mukarom, Z., & Bahrudin, B. (2021). Implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal di TribunBanten. com. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 6(2), 165-186.
- Habibie, Dedi Kusuma. "Dwi fungsi media massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7.2 (2018):
- Supit, G. I., Paputungan, R., & Senduk, J. (2018). Analisis penerapan bahasa jurnalistik berita kriminal pada koran tribun Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Wati, B. V. Y., & Nugroho, O. C. (2022). Analisis Bahasa Jurnalistik pada Penulisan Naskah Siaran Radio Warta Pagi RRI Madiun. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(1).
- Waton, V. M. M. P., Gobang, J. K. G., & Kedoh, L. N. (2024). Analisis Kaidah Jurnalistik Pada Siaran Pers Biro Admnistrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2238-2257.
- Efendi, A. (2021). *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Utama Dalam Surat Kabar Tribun Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Muhammadiyah, M. U. (2017). *Setajam Bahasa Jurnalistik*. Bogor: Pustaka AQ Publishing House.

Maflucha, L., Wijayanti, Q. A. N., Ikom, S., & Ikom, M. (2024). Etika Jurnalistik Dalam Era Digital: Menghadapi Tantangan Dengan Kode Etik Pers. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).

Puriawan, D. *KREDIBILITAS PESAN PEMBERITAAN PADA RUBRIK MATA LOKAL MEMILIH DI TRIBUNNEWS.COM* (Bachelor's thesis, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi).

Rujukan Buku

Dedy N. Hidayat, "Etika dan Kaidah Jurnalistik," dalam *Jurnalistik Praktis* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 45.

Morissan. (2009). *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana.

Soekanto, S. (2007). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

Simbolon, S. S. (2024). Etika Bahasa Jurnalistik. *Jurnal Jurnalisa*,

Denis McQuail, *McQuail's Mass Communication Theory* (London: Sage Publications, 2011), hlm. 15

Cangara, H. (2011). Pengantar ilmu komunikasi.

Rujukan Link

<https://www.liputan6.com/hot/read/5307656/pengertian-media-adalah-alat-menyampaikan-pesan-begini-penjelasan-para-ahli>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-massa/?srsltid=AfmBOorzpWWJafmc2avIN-WHHhZqwmbKMFaoI2 oC4Vk985bTFH9nXfl>

